

Foto Tersangka Pengeroyokan Pelajar hingga Tewas di Mampang Disebar

JAKARTA (IM) – Pihak kepolisian menyebarkan foto dua tersangka pengeroyokan seorang pelajar berinisial FY hingga tewas, di kawasan Bangka, Mampang, Jakarta Selatan beberapa waktu.

Polisi meminta tersangka yang sudah masuk daftar pencarian orang (DPO) supaya segera menyerahkan diri. Masyarakat juga diminta melaporkan ke polisi jika melihat atau mengetahui keberadaan kedua tersangka tersebut.

“Kedua tersangka berstatus DPO, DPO jya sudah kita sebarluaskan ke jajaran kepolisian seluruh Indonesia,” ujar Kapolsek Mampang, Kompol David Kanitero pada wartawan, Kamis (13/6).

DPO pertama bernama Maryadi alias Alex berusia 45 tahun, sedangkan DPO

kedua belum diketahui identitasnya alias Mr. X. Ciri-ciri Mr X memiliki tinggi badan 175 cm, perawakan kurus dengan kulit gelap. Keduanya merupakan orang yang terlibat dalam kasus pengeroyokan terhadap FY, pelajar paket B.

Saat kejadian, tersangka Maryadi disebut ikut memegang tubuh korban saat korban dipukuli, sedangkan Mr. X yang merupakan teman Maryadi turut memukul korban. Sebelumnya pihak kepolisian telah menangkap dua orang tersangka yakni, ND dan anak R.

David menambahkan, pelaku diminta menyerahkan dirinya sebelum ditangkap oleh polisi. Masyarakat yang melihat pelaku berkegiatan pun diharapkan bisa memberitahunya ke kantor polisi. • **Ius**

Buron Kasus TPPO Ferienjob ke Jerman Ditangkap di Italia

JAKARTA (IM) – Salah satu buron kasus tindak pidana perdagangan orang (TPPO) dengan modus mengirim mahasiswa magang ke Jerman melalui program ferienjob ditangkap. Tersangka berinisial ER alias EW (39) ditangkap di Italia. Sedangkan satu lagi tersangka masih DPO.

Kadiv Hubinter Polri Irijen Krishna Murti mengatakan, EW ditangkap oleh Kepolisian Italia pada Rabu (12/6) kemarin.

“Enyk Waldkoenig, tersangka TPPO ferienjob, tertangkap di Italia,” ujar Krishna kepada wartawan, Kamis (13/6).

Krishna menyebutkan bahwa pihaknya telah berkoordinasi dengan Kepolisian Thailand untuk membawa EW. Dia juga mengatakan tim gabungan Div Hubinter dan Bareskrim Polri akan membawa pulang EW untuk diproses lebih lanjut.

Sebelumnya, Direktorat Tindak Pidana Umum (Ditpidum) Bareskrim Polri menetapkan lima orang sebagai tersangka dalam perkara ferienjob. Mereka berinisial ER (39), A (37), SS (65), AJ (52), dan MZ (60).

Tersangka SS, AJ, dan MZ tidak ditahan, tapi dikenai wajib lapor. Sedangkan dua tersangka lainnya berstatus buron dan diduga ada di Jerman.

Sementara itu, Polri juga telah mengajukan red notice ke Interpol agar dua tersangka itu dijadikan buron internasional.

Sekitar 1.047 mahasiswa dilaporkan menjadi korban dan 33 kampus terlibat dalam kasus ini. Namun para mahasiswa tidak diberangkatkan untuk magang sesuai jurusannya. Sesampai di Jerman, para mahasiswa justru dipekerjakan sebagai buruh kasar, seperti kuli atau tukang angkat barang. • **Ius**

12 | PoliceLine

FOTO: ANT



KASUS TAWURAN DI KUDUS

Kapolres Kudus AKBP Dydit Dwi Susanto (tengah), Wakapolres Kudus Kompol Satya Adi Nugraha (kanan), dan Satreskrim Polres Kudus AKP Danang Sri Wiratno (kiri) menunjukkan barang bukti senjata tajam saat gelar kasus tawuran di Polres Kudus, Kudus, Jateng, Kamis (13/6). Satreskrim Polres Kudus berhasil menangkap empat dari lima tersangka kasus tawuran yang melibatkan sejumlah remaja dibawah umur yang menyebabkan satu orang berinisial RAS (16) tewas akibat terkena senjata tajam.

Ditpidnarkoba Polri Musnahkan Barbuk Sitaan dari Pabrik Narkoba Milik WNA di Bali

Pemusnahan narkoba dilakukan khusus di PT Wastec, perusahaan penyedia jasa pengangkutan, pengolahan limbah, di Semarang, Jateng.

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Narkoba (Ditpidnarkoba) Bareskrim Polri memusnahkan barang bukti narkoba hasil sitaan dari pabrik narkoba rumahan di Cangg, Kabupaten Badung, Bali.

Sebelumnya, polisi menggerebek sebuah vila yang dijadikan pabrik pembuatan narkoba jenis ganja hidroponik dan mephedrone, di Kawasan Cangg pada awal Mei lalu. Wakil Direktur Ditpidnarkoba Bareskrim Polri Kombes Pol. Arie Ardian

Rishadi mengatakan, sebelum dimusnahkan, barang bukti itu dibawa ke PT Wastec.

“Dilakukan pegeresan barang bukti untuk pemusnahan berupa berbagai cairan kimia, prekursor yang merupakan hasil ungkapan clandestine lab atau laboratorium gelap di Cangg, Bali,” kata Arie kepada wartawan, Kamis (13/6).

Dikarenakan barang bukti yang dimusnahkan merupakan cairan kimia yang berbahaya, pemusnahan pun dilakukan khusus di PT Wastec, Semarang, Jawa Tengah. PT

Wastec merupakan perusahaan penyedia jasa pengangkutan, pengolahan limbah.

Arie mengatakan proses pemindahan barang bukti tersebut dilaksanakan pada Rabu (12/6) pukul 13.00 Wita. Barang bukti tiba di Semarang sekitar Kamis (13/6) dini hari. Arie memastikan proses pemusnahan narkoba itu berjalan sesuai prosedur dan aturan yang berlaku. Proses pemusnahan juga diawasi Provost Mabes Polri.

Sebelum dimusnahkan, barang bukti narkoba itu juga disaksikan oleh penasehat hukum tersangka, jaksa penuntut umum dari Kejaksaan Agung, tokoh masyarakat ketika dimasukkan ke dalam kendaraan khusus dan disegel. Saat proses pemus-

nahan para tersangka juga dihadirkan secara virtual.

“Serta dihadiri oleh manajemen dan penasihat hukum dari Sunny Villa Bali, diawasi betul dari Provost Mabes Polri,” tambah Arie.

Diketahui, dalam kasus ini ada tiga warga negara asing (WNA) ditangkap. Sebanyak dua di antaranya merupakan saudara kembar WN Ukraina bernama Ivan Volovod atau IV (31) dan Mikhyala Volovod atau MV (31). Saudara kembar asal Ukraina ini berperan sebagai pemilik dan peracik. Mereka dibantu oleh WN Rusia, Konstantin Krutz (KK), yang bertindak sebagai pengedar. Selain itu, ada satu lagi tersangka WNI berinisial LM yang ditangkap.

Dari hasil pemeriksaan sementara, IV dan MV bela-

jar meracik barang terlarang tersebut secara otodidak melalui internet.

“Bahan-bahan beli dari online. Ada dari Cina, ada (biji ganja) dari Rumania. Dibawa langsung mereka dari Rumania ke Indonesia,” ungkap Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri Brigjen Pol Mukti Juhasa usai konferensi pers kasus tersebut di Cangg, Kabupaten Badung, Bali, pada Senin (13/5) lalu.

Pabrik narkoba yang dijalankan tiga WNA ini sudah berlangsung sejak September 2023. Mereka menempati bangunan vila yang dilengkapi sebuah ruangan bawah tanah atau bunker sebagai tempat menanam ganja secara hidroponik dan meracik mephedrone serta ekstasi. • **Ius**

Perampok Toko Jam Tangan Mewah di PIK 2 Terancam Hukuman Mati

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya telah menetapkan pria berinisial HK sebagai tersangka perampok toko jam tangan mewah di kawasan Pantai Indah Kapuk (PIK) 2, Kota Tangerang, Banten.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes (Pol) Ade Ary Syam Indradi kepada wartawan, Kamis (13/6), mengatakan, tersangka HK terbukti melakukan pencurian dengan kekerasan.

Tersangka HK sempat mengikat beberapa karyawan toko sambil menodongkan senjata tajam (sajam) saat melakukan aksi jahatnya.

“Dia sempat mengancam tiga karyawan laki-laki di lantai dasar, lalu mengikat kedua tangan mereka di kamar mandi. Pelaku lalu naik ke atas dan kembali melakukan hal serupa kepada penjaga toko jam. Makanya pasal yang kami terapkan adalah pencurian dengan kekerasan,” tutur Ade Ary.

Adapun pasal yang disang-

kakan kepada HK adalah Pasal 365 KUHP tentang Pencurian dengan Kekerasan. HK terancam hukuman mati atau pidana penjara seumur hidup dalam kasus ini.

“Ancaman pidana maksimal hukuman mati atau seumur hidup,” tegas Ade Ary.

HK merampok belasan jam tangan mewah di sebuah toko kawasan PIK 2 pada Sabtu (8/6).

Ia merampok sambil menodongkan senjata tajam kepada pegawai yang ada di dalam toko.

Total ada 18 jam tangan mewah yang diambil HK. Sebanyak 10 buah jam tangan di antaranya bermerek Rolex, enam buah jam tangan bermerek Audemars Piguet, dan sisanya bermerek Patek Philippe.

Akibat pencurian itu, pemilik toko disebut menderita kerugian hingga Rp 12,85 miliar.

HK sendiri diciduk polisi pada Selasa (11/6). Ia ditangkap di sebuah hotel kawasan

Cipanas, Cianjur, sekitar pukul 18.50 WIB. Dari penangkapan HK, polisi menemukan barang bukti berupa 12 jam tangan mewah dan pakaian yang dikenakan pelaku saat melancarkan aksinya.

Dilihat dari video saat penangkapan terhadap tersangka HK yang beredar, tampak saat polisi mengeledah salah satu kamar, tempat persembunyian HK.

Polisi terlihat saat menelusuri rumah yang menjadi target. Setelah menemukan target, penyidik masuk ke dalam rumah tersebut dan menuju salah satu kamar. Di kamar itu lah HK ditangkap pada saat tak mengenakan baju.

Setelah ditangkap, HK diminta menunjukkan belasan jam tangan mewah yang ia curi. Jam tersebut disembunyikan di sebuah tas berwarna hitam.

HK lalu dibawa pihak kepolisian Polda Metro Jaya untuk diperiksa sebagai tersangka dalam kasus tersebut. • **Ius**

Bos Rental Mobil Tewas Dikeroyok di Pati Sempat Lapor Kehilangan Mobil ke Polisi

JAKARTA (IM) - BH (52), pengusaha rental mobil asal Jakarta yang tewas setelah dikeroyok saat hendak mengambil kendaraan rentalnya, di Kabupaten Pati, Jawa Tengah, ternyata sempat membuat laporan polisi soal kehilangan mobil ke Polres Metro Jakarta Timur.

“Laporan yang dibuat BH dilakukan pada 21 Februari 2024. Saksi yang diperiksa dua orang, yakni korban dan salah satu karyawannya,” kata Kapolres Metro Jakarta Timur, Kombes Nicolas Ary Lilipaly dalam keterangan tertulisnya, Kamis (13/6).

Kendati demikian, Nicolas tidak menyebutkan secara

rinci penyewa yang dilaporkan dan sejak kapan mobil tersebut disewa dan dinyatakan hilang.

Menurut Nicolas, saat ini pihaknya telah mengerahkan sejumlah personel ke Pati untuk membawa pulang mobil BH yang dilaporkan hilang.

“Sudah, empat anggota kami sudah berangkat ke Pati,” terangnya. “Iya (dibawa ke Jakarta), kan perkara dilaporkan di Polres Jaktim,” ujarnya.

Diberitakan sebelumnya, BH bersama dengan tiga temannya SH, AS, dan KB ingin mencari mobil rental yang hilang di Desa Sumbersoko, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Ka-

mis (6/6).

Setibanya di lokasi, mereka menemukan mobil itu dan langsung mengambilnya dengan kunci cadangan tanpa ada pemberitahuan terlebih dahulu.

Namun, nasib nahas justru menimpa BH bersama rekannya karena diteriaki maling oleh warga sekitar.

Mereka menjadi bulan-bulanan warga hingga BH merengas nyawa, dan aksi pengeroyokan itu pun viral di media sosial. Kini, empat orang berinisial EN (51), BC (37), AG (34), dan M (37), sudah ditetapkan sebagai tersangka oleh Polres Pati bersama Polda Jawa Tengah (Jateng). • **Ius**

Happy Wedding

Andre & Jennifer

BPK. WILIANTO TANTA
IBU LINTJE THOMAS

15-06-24

BPK. SONY MATULATAN
IBU SONYA NIORA (+)

DANIEL JOHAN
ANGGOTA DPR RI
KETUA DPP PKB

GUS MUHAIMIN
WAKIL KETUA DPR RI
KETUA UMUM DPP PKB